

BAB 2

Pola Kegiatan Perekonomian

HAL-HAL YANG DITERANGKAN .

- *Uang, perdagangan dan spesialisasi.*
- *Pelaku-pelaku kegiatan ekonomi.*
- *Sirkulasi aliran pendapatan dalam ekonomi pasar.*
- *Mekanisme pasar sebagai pengatur kegiatan ekonomi.*
- *Kegagalan pasar dan campur tangan pemerintah*

Secara garis besarnya, **sistem ekonomi** (sistem pengaturan kegiatan ekonomi) dapat dibedakan . kepada tiga bentuk: **ekonomi pasar**, **ekonomi campuran** dan **ekonomi perencana pusat**. Ekonomi pasar adalah perekonomian yang kegiatannya dikendalikan sepenuhnya oleh interaksi antara pembeli dan penjual di pasar. Ekonomi campuran adalah sistem ekonomi pasar yang disertai campur tangan pemerintah. Sedangkan sistem ekonomi perencana pusat adalah sistem ekonomi yang kegiatannya diatur sepenuhnya oleh pemerintah.

Sebagian besar negara yang ada di dunia ini menggunakan sistem ekonomi campuran, yaitu sistem perekonomian pasar yang disertai campur tangan pemerintah, dalam mengatur kegiatan ekonominya. Apabila diperhatikan corak kegiatan ekonomi di negara-negara maju seperti Amerika Serikat, Jepang, Jerman Barat dan Inggris, maka dengan jelas akan dapat dilihat bahwa kegiatan ekonomi individu dan perusahaan swasta merupakan faktor yang terutama dalam menentukan corak kegiatan ekonomi di negara-negara tersebut. Akan tetapi di samping itu dengan jelas dapat pula dilihat bahwa pemerintah memegang peranan yang sangat penting dalam mengatur dan mengendalikan kegiatan-kegiatan ekonomi masyarakat. Juga di negara-negara berkembang seperti India, Malaysia, Filipina dan negara kita sendiri, pola kegiatan ekonomi yang seperti itu dapat dengan jelas dilihat. Oleh karena sistem ekonomi campuran adalah sistem ekonomi yang dipraktekkan di banyak negara, termasuk negara kita, maka ciri-ciri dan corak kegiatan dari sistem ekonomi tersebut perlu dikenal dengan sebaik baiknya. Pertama, hal tersebut bermanfaat karena kita akan dapat melihat bagaimana suatu perekonomian yang kita kenal sehari-hari berfungsi dan menjalankan kegiatannya, Selanjutnya, ia perlu pula dikenal karena analisis ekonomi biasanya menganggap bahwa sistem ekonomi yang wujud adalah sistem ekonomi campuran. Kebanyakan analisis ekonomi bermula dari premis bahwa pemerintah tidak melakukan campur tangan dalam perekonomian. Tetapi pada akhirnya selalu ditunjukkan bagaimana pemerintah mempengaruhi kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat.

Bab ini akan menerangkan bagaimana suatu sistem ekonomi campuran berfungsi dan menjalankan kegiatannya. Terlebih dahulu akan diterangkan bagaimana suatu *perekonomian uang* berfungsi. Sesudah itu akan diterangkan pelaku-pelaku utama kegiatan ekonomi dalam suatu masyarakat. Uraian dalam bab ini seterusnya menunjukkan (i) interaksi antara pelaku

kegiatan ekonomi dalam sistem pasar, (ii) kebaikan dan keburukan sistem pasar, dan (iii) peranan pemerintah dalam memperbaiki efisiensi sistem pasar. Analisis yang lebih mendalam mengenai hal ini akan dilakukan dalam: Bab Delapan Belas.

UANG, PERDAGANGAN DAN SPESIALISASI

Perekonomian dunia telah mengalami perubahan yang sangat drastis dalam dua setengah abad belakangan ini. Mula-mula perubahan tersebut terutama berlangsung di negara-negara maju. Akan tetapi semenjak Perang Dunia Kedua banyak negara berkembang juga mengalami **perubahan corak kegiatan ekonomi** yang sangat nyata. Di dalam berbagai corak kegiatan perekonomian tersebut kegiatan ekonomi tidak lagi ditujukan untuk memenuhi kebutuhan sendiri, akan tetapi terutama dilakukan untuk memenuhi keinginan-keinginan yang wujud di pasar. Di samping itu unit-unit produksi telah sanggup mengembangkan teknik produksi yang modern sehingga mereka dapat menyediakan barang-barang yang dibutuhkan masyarakat dalam jumlah yang sangat besar. Barang-barang tersebut bukan saja dijual secara terbatas dalam suatu pasar tertentu tetapi terutama dijual ke berbagai pelosok negara dan sering pula ke luar negeri. Kegiatan **perdagangan** yang bertambah efisien selanjutnya menimbulkan pula perkembangan **spesialisasi** dalam kegiatan memproduksi. Bertambah pentingnya peranan perdagangan dan spesialisasi kegiatan memproduksi merupakan ciri penting dari suatu perekonomian modern.

PRODUKSI DAN PERDAGANGAN DALAM PEREKONOMIAN SUBSISTEN

Sebelum melihat sifat-sifat utama dari kegiatan suatu perekonomian modern secara mendalam, ada baiknya apabila terlebih dahulu diperhaikan kegiatan ekonomi yang dijalani dalam suatu masyarakat yang relatif primitif.

Produksi untuk Memenuhi Kebutuhan Sendiri

Dalam perekonomian yang masih primitif, yang lebih lazim dikenal sebagai perekonomian subsisten, unit-unit produksi terutama terdiri dari keluarga petani tradisional. Petani seperti itu menggunakan cara dan alat bercocok tanam yang masih **sederhana**. Tingkat produktivitas kegiatan mereka relatif rendah dan tingkat produksi hanya cukup untuk kehidupan yang sederhana. Jarang sekali terdapat kelebihan (*surplus*) produksi yang dapat dijual ke pasar. Kegiatan ekonomi lainnya yang penting adalah berburu dan menangkap ikan. Kegiatan menghasilkan barang-barang industri sangat penting terbatas sekali. Dalam perekonomian subsisten kegiatan perdagangan sudah berlaku tetapi dalam skala yang terbatas. Hanya sebagian kecil saja produksi masyarakat yang diperdagangkan.

Perdagangan Barter

Dalam perekonomian subsistem yang masih sangat primitif, perdagangan dilakukan secara barter yaitu *perdagangan secara pertukaran barang dengan barang*. Dalam perdagangan seperti itu harus wujud keadaan di mana (i) seseorang ingin menukar barang yang dihasilkannya dengan suatu barang lain, dan (ii) seseorang lain memproduksi barang yang diinginkan orang yang pertama dan bersedia menukarkan barang tersebut dengan yang dihasilkan oleh orang yang pertama. Dengan demikian dalam perdagangan barter harus terdapat dua

keinginan yang saling bersesuaian dan keadaan dalam istilah inggrisnya dinamakan *double coincidence of wants* atau *kesesuaian ganda dari keinginan* syarat ini menyebabkan perdagangan barter tidak dapat di laksanakan seluas seperti perdagangan yang dilakukan dalam perekonomian yang modern di mana uang digunakan sebagai alat perantara tukar menukar.

Pola Perdagangan perekonomian subsisten

Pada masa sekarang ini perdagangan secara barter tidak banyak lagi digunakan. Pada kebanyakan perekonomian subsisten, uang telah digunakan sebagai alat perantara dalam tukar menukar. Apabila uang dalam digunakan dalam kegiatan perdagangan dapat dilakukan dengan lancar. Dengan adanya uang maka langkah yang harus di lakukan seseorang untuk memperoleh barang menjadi lebih sederhana. Mereka hanya perlu **menjual hasil produksinya di pasar** dan dengan menggunakan uang yang di peroleh dari hasil penjualan tersebut orang itu sekarang dapat membeli barang yang diinginkannya. Dengan demikian “*kesesuaian ganda dari kiinginan*” bukan lagi syarat yang peruntuk mewujudkan perdagangan.

POLA KEGIATAN EKONOMI DALAM PEREKONOMIAN UANG

Dalam membicarakan ciri-ciri dan pola kegiatan suatu perekonomian uang akan di perhatikan dalam aspek berikut: *ciri-ciri perekonomian uang, dan peranan spesialisasi dalam mengembangkan perdagangan.*

Ciri-ciri perekonomian uang

Suatu perekonomian yang menggunakan uang sebagai perantara dalam kegiatan tukar menukar (perdagangan) dikenal sebagai *perekonomian uang*. Boleh dikatakan seluruh masyarakat yang terdapat di dunia ini perekonomiannya mempunyai sifat-sifat yang dapat digolongkan sebagai **perekonomian uang**.

Namun demikian sampai di mana pentingnya uang di dalam tiap-tiap masyarakat tersebut adalah berbeda dari satu masyarakat ke masyarakat lainnya. Dalam perekonomian subsisten uang tidaklah terlalu penting peranannya karena kegiatan perdagangan masih sangat terbatas. Sedangkan di negara-negara maju seperti amerika serikat dan jepang uang penting sekali peranannya. Secara umum dapat dikatakan bahwa **kemajuan perekonomian** akan menyebabkan **peranan uang** menjadi semakin penting dalam perekonomian.

Mengapa uang menjadi bertambah penting perannya apabila perekonomian menjadi bertambah maju? Alasannya adalah karna makin maju suatu perekonomian maka makin penting peranan **kegiatan perdagangan** dalam perkonomian tersebut. Dalam perekonomian subsisten perdagangan adalah terbatas karna produksi yang dihasilkan terutama adalah untuk memenuhi kebutuhan sendiri. Dengan demikian hanya sebagian kecil saja dari hasil produksi akan di perjualbelikan di pasar. Dalam perekonomian yang lebih maju, corak kegiatan ekonomi tidak seperti itu lagi. Penggunaan uang telah memungkinkan mereka melakukan spesialisasi, yaitu setiap orang tidak lagi menghasilkan barang dan jasa yang di perlukannya tetapi mengkhususkan kepada menghasilkan barang atau jasa yang dapat disediakannya dengan lebih efisien. Seorang petani tidak perlu lagi membuat alat-alat pertanian dan alat-alat rumah tangga sendiri dan sebaliknya seorang tukang tidak perlu menghasilkan bahan-bahan makanan yang diperlukannya. Kedua belah pihak akan **memperoleh manfaat** jika petani

menumpukan kegiatannya kepada menghasilkan bahan makanan dan seorang tukang menghasilkan alat-alat pertanian dan peralatan (parabot) rumah tangga dan kemudian kedua pihak saling bertukar-tukar barang-barang tersebut.

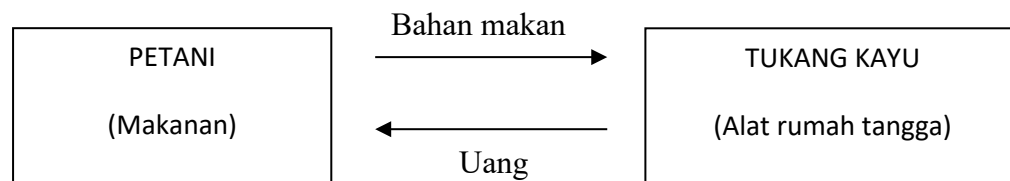
Spesialisasi dan perdagangan

Diagram dalam gambar 2.1 menunjukkan suatu contoh yang sederhana tentang spesialisasi dan perdagangan di dalam sesuatu perekonomian uang.

Pertama-tama, gambar itu menunjukkan bahwa petani, tukang kayu dan tukang jahit tidak perlu menghasilkan semua barang yang mereka ingini. Yang mereka perlu lakukan adalah melakukan spesialisasi dalam **memproduksi barang-barang sehingga dapat dihasilkan dengan cara yang paling efisien**. Maka petani akan menghasilkan bahan makanan, tukang kayu menghasilkan peralatan pertanian dan peralatan rumah tangga, dan tukang jahit menghasilkan pakaian.

GAMBAR 2.1

Spesialisasi dan perdagangan dalam perekonomian uang



Yang kedua, gambar itu menunjukkan bahwa dengan adanya uang persoalan "kesesuaian ganda dari keinginan" tidaklah merupakan syarat untuk melakukan tukar dan perdagangan. Dapat dilihat bahwa walaupun tukang kayu memerlukan makanan yang dihasilkan petani dan tukang kayu tersebut tidak memproduksi pakaian yang dibutuhkan petani untuk dipertukarkan akan tetapi perdagangan masih dapat berlangsung. Tukang kayu akan menggunakan uang untuk memperoleh makanan yang diinginkannya. Uang yang di peroleh petani dari penjualan makanan akan digunakan untuk membeli pakaian yang

diinginiya dari tukang jahit. Seterusnya, tukang jahit yang menginginkan peralatan rumah tangga tidak menghadapi banyak kesulitan untuk mendapatkannya dari tukang kayu karna uang yang diterimanya dari petani dapat dibayarkan kepada tukang kayu untuk memperoleh peralatan rumah tangga yang diinginkan.

Dari contoh di atas dapat di simpulkan bahwa: (i) wujudnya **uang sebagai alat untuk tukar menukar** akan melancarkan perdagangan; dan (ii) perdagangan yang bertambah lancar akan memberikan perangsang kepada masyarakat untuk meningkatkan **spesialisasi dalam pekerjaan-pekerjaan** yang sesuai dengan keahlian mereka.

KEBAIKAN-KEBAIKAN SPESIALISASI

Wujudnya spesialisasi yang tinggi merupakan ciri penting suatu perekonomian modern. Terdapat kaitan yang rapat antara perkembangan ekonomi dan spesialisasi di mana semakin tinggi perkembangan ekonomi, semakin tinggi pula tingkat spesialisasi. Sebaliknya, tanpa spesialisasi suatu perekonomian tidak dapat mencapai perkembangan yang tinggi. Mengapa **spesialisasi merupakan prasyarat** bagi perkembangan ekonomi? Apakah keuntungan-keuntungan yang dapat di peroleh dari spesialisasi?

Telah diterangkan di atas bahwa spesialisasi berkembang sebagai **akibat penggunaan uang** dan sebagai akibat perkembangan perdagangan. Artinya, perdagangan yang bertambah luas dan semakin efisien akan menimbulkan spesialisasi yang lebih baik. Selanjutnya spesialisasi akan mempercepat perkembangan ekonomi. Spesialisasi penting untuk perkembangan ekonomi di sebabkan oleh beberapa sumbangan berikut:

1. Mempertinggi efisiensi penggunaan faktor produksi. Dalam spesialisasi seorang pekerja atau tenaga ahli akan digunakan pada kegiatan **sesuai dengan keahliannya**. Ia tidak perlu lagi mengerjakan semua pekerjaan yang di perlukan untuk memenuhi segala kebutuhannya ini berarti pula bahwa suatu daerah atau negara tidak perlu lagi menghasilkan seluruh barang yang dibutuhkannya tetapi cukup melakukan spesialisasi dalam kegiatan yang paling menguntungkan negara atau wilayah tersebut. Dengan cara ini faktor-faktor produksi akan digunakan dengan lebih efisien.

2. Mempertinggi efisiensi memproduksi efisiensi memproduksi yang semakin tinggi tersebut dikenal sabagai "*economies of scale*" atau **skala ekonomi**. Maksudnya, apabila produksi di tingkatan, misalnya menjadi dua kali lipat, Biaya produksi tidak angkat sebesar peningkatan produksi yang berlaku (dua kali lipat dalam contoh ini). Berarti biaya **produksi rata-rata** bertambah rendah. Disamping itu spesialisasi menghemat penggunaan alat produksi spesialisasi menyebabkan berbagai masyarakat tidak perlu lagi membeli alat-alat produksi yang sama jenisnya.

3. Mendorong perkembangan teknologi spesialisasi menyebabkan pasaran berbagai barang menjadi bertambah luas. Untuk kegiatan-kegiatan tertentu, hal tersebut berarti produksi harus ditambah dengan cepat. Untuk memenuhi kebutuhan ini para pengusaha akan berusaha menggunakan **teknologi pruduksi** yang lebih baik dan lebih tinggi **produktivitasnya**.

PELAKU-PELAKU KEGIATAN EKONOMI

Di dunia ini setiap orang melakukan **kegiatan ekonomi yang berbeda** dengan seorang lainnya. Dalam analisis ekonomi tidak mungkin untuk menyebutkan kegiatan mereka secara per satu dan sebenarnya hal itu tidak perlu dilakukan. Yang perlu di jelaskan adalah garis besar dari corak kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh berbagai golongan masyarakat. Untuk mencapai tujuan ini cukup apabila pelaku-pelaku kegiatan ekonomi dibedakan menjadi tiga golongan, yaitu: **rumah tangga, perusahaan, dan pemerintah**. Masing-masing golongan ini menjalankan peranan yang sangat berbeda dalam suatu perekonomian. Berikut ini diuraikan peranan mereka dalam kegiatan perekonomian negara.

RUMAH TANGGA

Rumah tangga adalah **pemilik berbagai faktor produksi** yang tersedia dalam perekonomian. Sektor ini menyediakan **tenaga kerja** dan **tenaga usahawan**. Selain itu sektor sektor ini memiliki faktor-faktor produksi yang lain, yaitu **barang-barang modal, kekayaan alam, dan harta tetap** seperti tanah dan bangunan. Mereka akan menawarkan faktor-faktor produksi ini kepada sektor perusahaan. Sebagai balas jasa terhadap bangunan berbagai jenis faktor produksi ini maka sektor perusahaan akan memberikan berbagai jenis **pendapatan kepada sektor rumah tangga**. Tenaga kerja menerima gaji dan upah, pemilik alat-alat modal menerima bunga, pemilik tanah dan harta tetap lain menerima sewa, dan pemilik keahlian keusahawanan menerima keuntungan.

Berbagai jenis pendapatan tersebut akan digunakan oleh rumah tangga untuk dua tujuan. Yang pertama adalah untuk **membeli berbagai barang** ataupun jasa yang di perlukannya. Dalam perekonomian yang masih rendah taraf perkembangannya, sebagian besar pendapatan yang dibelanjakan tersebut digunakan untuk membeli makanan dan pakaian, yaitu keperluan sehari-hari yang paling pokok. Pada tingkat perkembangan ekonomi yang lebih maju pengeluaran untuk makanan dan pakaian bukan lagi merupakan bagian yang terbesar dari pengeluaran rumah tangga. Pengeluaran-pengeluaran lain seperti untuk pendidikan, pengangkutan, perumahan, dan rekreasi menjadi sangat bertambah sangat penting. Di samping dibelanjakan pendapatan yang di terima rumah tangga akan **disimpan** atau **ditabung**. Penabungan ini dilakukan untuk memperoleh bunga atau deviden. Tabungan ini juga berfungsi sebagai cadangan dalam menghadapi berbagai kemungkinan kesusahan di masa depan.

PERUSAHAAN

Perusahaan-perusahaan adalah organisasi yang di kembangkan oleh seorang atau sekumpulan orang dengan tujuan untuk menghasilkan berbagai jenis barang dan jasa yang di butuhkan masyarakat. Seorang atau sekumpulan orang tersebut dikenal sebagai pengusaha. Mereka adalah orang yang memiliki keahlian keusahawanan dan kegiatan mereka dalam perekonomian ialah mengorganisasi **faktor-faktor produksi** secara sedemikian rupa sehingga berbagai jenis barang dan jasa yang diperlukan rumah tangga dapat di produksi dengan cara yang sebaik-baiknya. Mereka memproduksi barang tersebut bukan dengan maksud untuk memenuhi kebutuhan mereka. Tujuan mereka yang terutama adalah **memperoleh keuntungan** dari usaha mereka. Dalam analisis ekonomi dimisalkan bahwa para pengusaha ingin memaksimumkan keuntungan. Keputusan tentang **jumlah barang yang perlu diproduksi** dan bagaimana cara memproduksinya selalu di pertimbangkan

berdasarkan keinginan untuk mencapai untung yang maksimum tersebut. Untuk memperoleh keuntungan yang maksimum, para pengusaha akan menganalisis struktur biaya dan pendapatan total yang diharapkannya. Dari segi biaya, ia akan menjalankan segala usaha agar biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi sejumlah barang tertentu diminimumkan. Dari segi pendapat total, para pengusaha akan menentukan pada tingkat pendapatan total yang mana perbedaan antara **pendapatan total** dan **biaya produksi** adalah yang paling besar. Dengan cara ini, tingkat produksi yang akan memberikan keuntungan yang maksimum akan dapat ditentukan.

Berdasarkan kepada lapangan usaha yang dijalankan, perusahaan-perusahaan yang ada dalam perekonomian dapat di bedakan menjadi tiga golongan: **industri sekunder**, dan **industri tertier**. Yang dimaksudkan dengan **industri primer** adalah perusahaan-perusahaan yang mengola kekayaan alam dan mengeksploitor faktor-faktor produksi yang di sediakan oleh alam. Kegiatan pertambangan, menghasilkan barang pertanian, mengeksploitor hasil hutan dan menangkap ikan adalah kegiatan-kegiatan yang tergolong dalam industri primer. **Industri sekunder** meliputi perusahaan-perusahaan yang menghasilkan barang industri (sepatu, baju, mobil, buku dan sebagainya), mendirikan perumahan dan bangunan, menyediakan air, listrik. Dan **industri tertier** adalah industri yang menghasilkan jasa-jasa, yaitu perusahaan-perusahaan yang menyediakan pengangkutan, menjalankan perdagangan, memberi pinjaman (lembaga-lembaga keuangan), dan menyewakan bangunan (rumah dan pertokoan).

PEMERINTAH

Yang dimaksudkan dengan pemerintah adalah badan-badan pemerintah yang bertugas untuk **mengatur kegiatan ekonomi**. Badan-badan seperti itu termasuklah berbagai departemen pemerintah, badan yang mengatur penanaman modal, bank sentral, parlemen, pemerintah daerah, angkatan bersenjata dan sebagainya. Badan-badan tersebut akan mengawasi kegiatan rumah tangga dan perusahaan supaya mereka melakukan kegiatan dengan cara yang wajar dan tidak merugikan masyarakat secara keseluruhan.

Di samping mengatur dan mengawasi kegiatan-kegiatan ekonomi rumah tangga dan perusahaan, pemerintah juga **melakukan sendiri beberapa kegiatan ekonomi**. Biasanya kegiatan pihak swasta. Salah satu kegiatan yang demikian adalah kegiatan mengembangkan prasarana ekonomi seperti jalan-jalan, jembatan, pelabuhan dan lapangan terbang. Prasarana tersebut penting sekali artinya dalam mengembangkan kegiatan-kegiatan ekonomi yang lain tetapi biayanya sangat mahal dan adakalanya modal yang ditanamkan tidak dapat diperoleh kembali. Oleh sebab itu adalah kurang menguntungkan kepada perusahaan-perusahaan yang dimiliki masyarakat untuk mengembangkan prasarana. Kegiatan-kegiatan lain yang biasanya dilakukan pemerintah adalah **mengembangkan prasarana sosial** seperti institusi pendidikan, badan-badan penyelidikan, menjaga ketertiban dan keamanan negara, dan menyediakan jasa-jasa yang penting peranannya dalam perekonomian (jasa angkutan kereta api dan udara, menyediakan jasa pos, telepon dan telegram, dan sebagainya).

Oleh karna pemerintah juga cukup aktif dalam kegiatan ekonomi, sektor ekonomi dapat di bedakan menjadi: **sektor pemerintah** dan **sektor swasta**. Produksi sektor pemerintah berarti hasil-hasil kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh badan-badan pemerintah sedangkan produksi sektor swasta berarti hasil-hail kegiatan ekonomi yang dilakukan

perusahaan-perusahaan yang dimiliki masyarakat. Untuk membiayai pengeluarannya, pemerintah mengenakan berbagai jenis pajak kepada rumah tangga dan perusahaan. Secara garis besarnya, pajak yang di pungut pemerintah dapat dibedakan kepada dua golongan, yaitu pajak langsung dan pajak tak langsung. Yang dimaksudkan dengan **pajak langsung** adalah pajak yang secara langsung dipungut atau di bebankan kepada orang-orang atau badan-badan yang memperoleh pendapatan atau keuntungan dalam kegiatan ekonomi. Jenis-jenis pajak yang tergolong dalam pajak langsung adalah pajak pendapatan perseorangan dan pajak perusahaan. **Pajak tak langsung** adalah pajak yang dikenakan tanpa dikaitkan kepada individu atau perusahaan tertentu. Yang termasuk dalam golongan pajak ini adalah pajak penjualan dan pajak impor atau ekspor. Di samping dari pajak, pemerintah mendapat pula pendapatan dari (i) pembayaran royalti yang dipungut dari perusahaan-perusahaan yang mengeksploitasi kekayaan alam (seperti minyak dan hasil hutan), dan dari (ii) keuntungan perusahaan-perusahaan yang dimilikinya.

SIRKULASI ALIRAN PENDAPATAN

Untuk memberi gambaran yang lebih jelas lagi mengenai corak kegiatan ekonomi yang wujud dalam suatu perekonomian, ahli-ahli ekonomi biasanya membuat suatu diagram yang dinamakan **sirkulasi aliran pendapatan**. Diagram itu memberi gambaran tentang **aliran-aliran (i) faktor-faktor produksi, (ii) pendapatan, (iii) barang-barang dan jasa-jasa dan (iv) pengeluaran, antara sektor-sektor dalam kegiatan ekonomi**. Dalam sirkulasi aliran pendapatan yang sederhana dimisalkan bahwa pemerintah tidak wujud dan tidak melakukan campur tangan dalam kegiatan perekonomian. Dengan demikian sirkulasi aliran pendapatan biasanya hanyalah menunjukkan bentuk aliran faktor produksi, pendapatan, barang serta jasa dan pengeluaran, antara sektor rumah tangga dan sektor perusahaan.

JENIS-JENIS ALIRAN YANG WUJUD

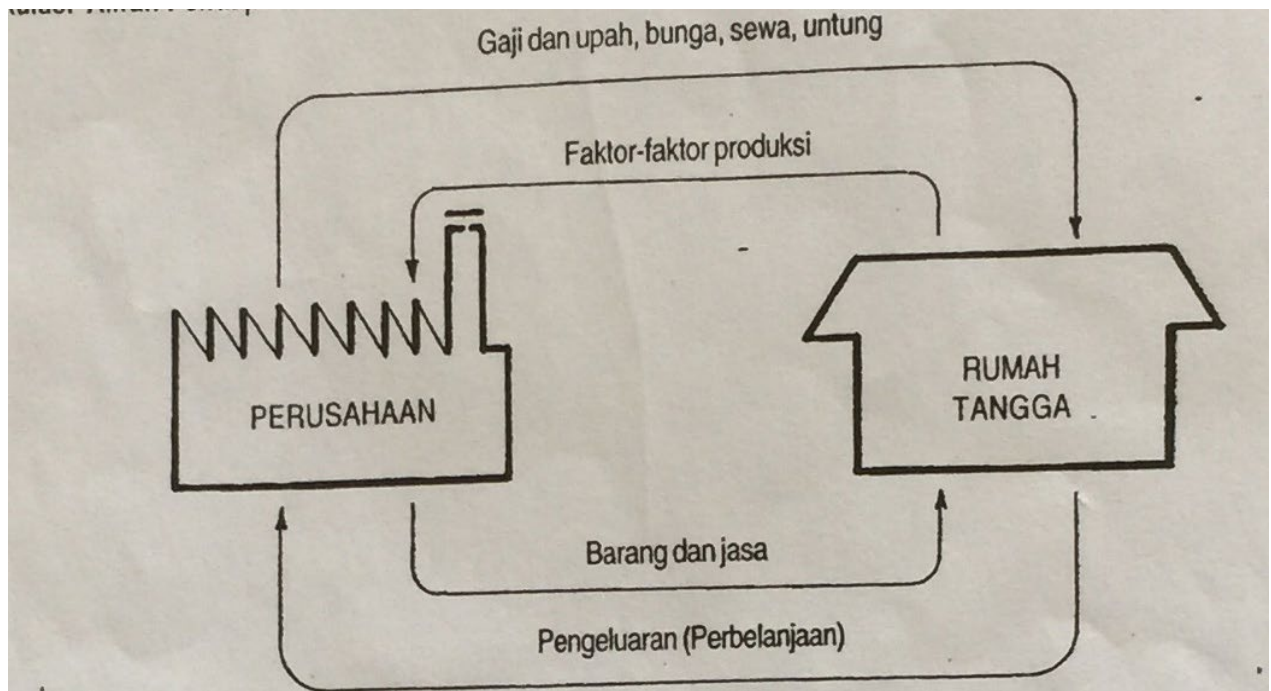
Kalau dimisalkan pemerintah tidak melakukan kegiatan ekonomi dan tidak melakukan campur tangan apa pun dalam kegiatan ekonomi maka aliran faktor produksi, pendapatan, barang dan pengeluaran dalam suatu perekonomian dapat digambarkan seperti dalam gambar 2.2.

Dalam diagram tersebut, perekonomian dibedakan dalam dua sektor: **sektor perusahaan** dan **sektor rumah tangga**. Sektor rumah tangga merupakan pemilik faktor-faktor produksi yang akan menawarkan sumber-sumber daya kepada para pengusaha dan para pengusaha akan menyambut tawaran tersebut karna mereka memerlukan faktor-faktor produksi untuk memproduksi barang-barang dan jasa-jasa. Penawaran dan penggunaan faktor-faktor produksi tersebut akan mewujudkan dua macam aliran, yaitu **aliran barang** dan **aliran uang**.

POLA KEGIATAN PEREKONOMIAN

GAMBAR 2.2

Sirkulasi Aliran Pendapatan dalam Ekonomi yang Sederhana



Terdapat pada bagian atas dari diagram yang ditunjukkan dalam Gambar 2.2 dapat dilihat bahwa sektor perusahaan akan memberikan pendapatan kepada berbagai jenis sumber daya ini, yang tenaga kerja mendapat upah dan gaji, tanah mendapat sewa, modal mendapat bunga dan keahlian keusahawanan memperoleh keuntungan. Aliran dari berbagai jenis pendapatan dari sektor perusahaan ini adalah aliran dalam bentuk uang.

Telah di terangkan bahwa kegiatan para pengusaha memproduksi barang dan jasa bukanlah untuk memenuhi kebutuhan mereka tetapi dengan tujuan untuk dijual dan mendapatkan untung rumah tangga adalah pembeli-pembeli barang-barang dan jasa-jasa yang di produksi sektor perusahaan. Berbagai jenis pendapatan yang di terima oleh faktor-faktor produksi yang dimiliki rumah tangga akan mereka gunakan untuk memperoleh barang-barang dan jasa-jasa yang mereka butuhkan. Kecendrungan ini menyebabkan dalam perekonomian akan wujud dua aliran lain yaitu seperti yang di tunjukan di bagian bawah daripada diagram dalam gambar 2.2. Aliran yang pertama adalah **pengeluaran konsumsi, yaitu perbelanjaan masyarakat dari sektor rumah tangga ke sektor perusahaan**. Aliran ini adalah aliran dalam bentuk uang. Aliran lainnya adalah **aliran barang, yaitu aliran barang-barang dan jasa-jasa dari sektor perusahaan ke sektor rumah tangga**.

SIRKULASI ALIRAN PENDAPATAN DAN EKONOMI PASAR

Untuk menunjukan corak kegiatan ekonomi dalam ekonomi pasar, interaksi di antara sektor perusahaan dan sektor rumah tangga perlu digambarkan dengan lebih lengkap lagi dari diagram yang terdapat dalam gambar 2.2, yaitu dengan menggunakan diagram seperti yang ditunjukkan dalam Gambar 2.3. di dalam gambaran itu ditunjukan interaksi di antara sektor perusahaan dan sektor rumah tangga dalam dua jenis kegiatan berikut:

- Menentukan jenis-jenis barang dan jasa yang perlu diproduksi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat

- Menentukan bagaimana faktor-faktor produksi akan dialokasikan ke berbagai kegiatan memproduksi

Pasar Barang dan Pasar Faktor

Dalam diagram yang di tunjukan pada Gambar 2.3 tersebut **diperkenalkan konsep pasar**. Di pasar tersebut para pembeli dan para penjual saling tawar menawar untuk menentukan harga berbagai jenis barang. Dalam analisis ekonomi, pengertian pasar tidak terbatas kepada suatu tempat tertentu tetapi meliputi suatu daerah , negara dan bahkan dunia internasional. Pasar untuk karet dan timah, misalnya, bukanlah di maksudkan sebagai tempat jual beli karet atau timah di suatu kampung atau wilayah tertentu tetapi meliputi interaksi di antara produsen-produsen dan para pembeli karet atau timah di seluruh pelosok dunia.

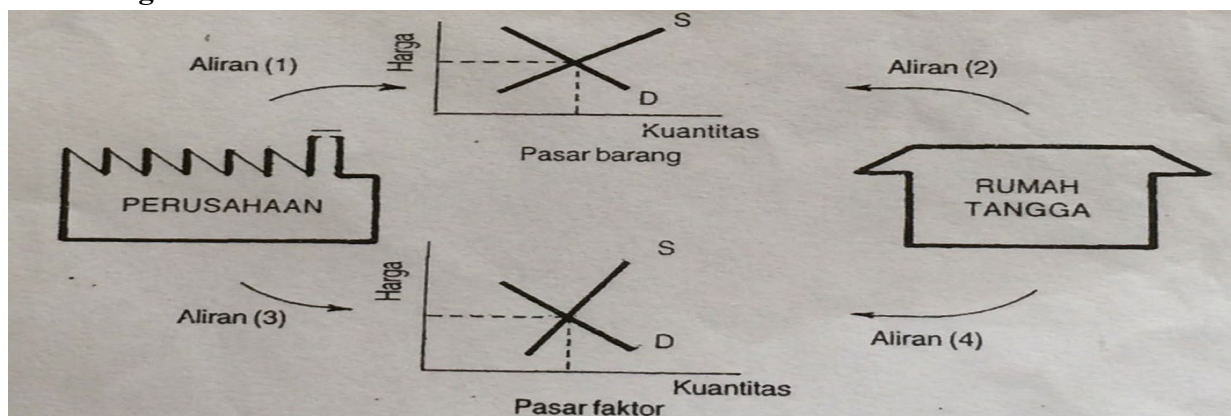
Pasar di mana para pembeli dan para penjual melakukan interaksi dapat di bedakan dalam dua jenis: **pasar barang** dan **pasar faktor**. **Pasar barang** adalah tempat dimana para pembeli dan para penjual dari suatu barang atau jasa melakukan interaksi untuk menentukan jumlah dan harga barang atau jasa yang di perjualbelikan. Sedangkan **pasar faktor** adalah tempat di mana para pengusaha (pembeli faktor-faktor produksi) mengadakan interaksi dengan pemilik-pemilik faktor produksi untuk menentukan harga (pendapatan) dan jumlah faktor-faktor produksi yang akan di gunakan dalam menghasilkan barang-barang dan jasa-jasa yang diminta masyarakat.

Interaksi antara Sektor Rumah Tangga dan Perusahaan

Interaksi di antara sektor perusahaan dan sektor rumah tangga di pasar barang akan memberikan

GAMBAR 2.3

Corak Kegiatan Ekonomi dalam Perekonomian Pasar



Petunjuk kepada suatu perekonomian tentang (i) jenis-jenis barang dan jasa yang perlu diproduksi dan, (ii) jumlah produksi dari masing-masing jenis barang dan jasa yang perlu di produksi tersebut. Interaksi ini di tunjukan pada bagian atas dari diagram dalam Gambar 2.3.

Aliran (1) menggambarkan penawaran berbagai jenis barang dan jasa oleh sektor perusahaan sedangkan Aliran (2) menggambarkan permintaan berbagai jenis barang dan jasa, oleh sektor rumah tangga. Interaksi tersebut akan menentukan:

- Jenis-jenis barang dan jasa yang harus diproduksi.
- Tingkat harga dari masing-masing barang tersebut.
- Tingkat produksi masing-masing barang tersebut.

Keterangan-keterangan di atas memberikan petunjuk kepada para produsen tentang **corak kegiatan produksi** yang harus mereka lakukan. Persoalan selanjutnya yang harus mereka pikirkan adalah menentukan **cara melakukan produksi** yang di perlukan itu dengan sebaik-baiknya. Dalam teori ekonomi, ini berarti melakukan usaha untuk **meminimumkan biaya** dan **memaksimumkan produksi**. Dalam mempertimbangkan hal ini para produsen harus memikirkan:

- Berapakah modal yang sebaiknya digunakan?
- Berapakah dan bagaimanakah susunan tenaga kerja yang sebaiknya digunakan?
- Berapakah dan bagaimanakah jenis tanah yang di perlukan?
- Tenaga ahli dan tenaga manajemen yang bagaimanakah diperlukan?

Keputusan dalam mempertimbangkan hal-hal tersebut akan menimbulkan permintaan kepada faktor-faktor produksi dan ini dapat dilihat di dalam pasar faktor. Sektor rumah tangga adalah pemilik faktor-faktor produksi tersebut dan respons mereka dalam menawarkan faktor-faktor tersebut menimbulkan **interaksi permintaan dan penawaran faktor di dalam pasar faktor**. Interaksi ini di tunjukan oleh Aliran (3) dan Aliran (4) Aliran (3) menggambarkan permintaan faktor-faktor produksi oleh sektor perusahaan, sedangkan Aliran (4) menggambarkan aliran penawaran faktor-faktor produksi oleh sektor rumah tangga.

MEKANISME PASAR: SUATU PENILAIAN AWAL

Kemajuan yang telah di capai berbagai perekonomian, terutama perekonomian negara-negara maju, membuktikan bahwa (i) pada pada umumnya mekanisme pasar adalah sistem yang cukup efisien di dalam mengalokasikan faktor-faktor produksi dan mengembangkan perekonomian, tetap (ii) dalam keadaan tertentu ia menimbulkan beberapa akibat buruk sehingga di perlukan campur tangan pemerintah untuk memperbaikinya.

BEBERAPA KEBAIKAN MEKANISME PASAR

Mekanisme pasar dapat mengalokasikan faktor-faktor produksi dengan cukup efisien dan dapat mendorong perkembangan ekonomi di sebabkan karena ia memiliki beberapa kebaikan yang di jelaskan di bawah ini.

Pasar Dapat Memberi Informasi yang Lebih Tepat

Para pengusaha melakukan kegiatan memproduksinya untuk mencari untung. Maka salah satu pertimbangan yang harus mereka pikirkan sebelum menjalankan usahanya adalah menentukan jenis barang-barang yang dapat di hasilkan secara menguntungkan. Pasar dapat

memberikan informasi yang sangat berguna dalam hal ini, yaitu dengan memberikan keterangan tentang harga barang dan sampai dimana besarnya permintaan kepada berbagai barang.

Pasar Memberi Perangsang untuk Mengembangkan Kegiatan Usaha

Keadaan dalam pasar terus menerus mengalami perubahan. Pertambahan pendapatan, kemajuan teknologi dan pertambahan penduduk akan mengembangkan permintaan. Ini akan memberikan dorongan kepada pengusaha untuk menambah produksi dan meningkatkan kegiatan ekonomi.

Pasar Memberi Perangsang untuk Memperoleh Keahlian Modern

Pasar yang semakin meluas berarti lebih banyak barang harus diproduksi. Untuk mempercepat pertambahan produksi, teknologi yang lebih modern harus di gunakan dan kemahiran teknnik dan manajemen yang modern di perlukan. Kebutuhan ini akan menjadi perangsang untuk memperoleh keahlian dan cara memproduksi secara modern.

Pasar Menggalakan Penggunaan Barang dan Faktor Produksi Secara Efisien

Harga suatu barang di tentukan oleh permintaan dan kelangkaannya. Makin besar permintaan semakin tinggi harganya, dan makin langka penawarannya akan semakin tinggi harganya. Akibat dari harga yang diatur secara permintaan dan kelangkaannya ini maka masyarakat akan lebih hati-hati dalam menggunakan barbagai jenis barang yang tersedia. Keadaan yang sama juga berlaku dalam menggunakan faktor-faktor produksi. Artinya, harga faktor-faktor produksi yang berbeda, yang penentuannya didasarkan kepada permintaan dan tersedianya faktor-faktor tersebut,, akan menyebabkan para pengusaha berusaha untuk menggunakannya secara yang paling efisien.

Pasar Memberikan Kebebasan yang Tinggi kepada Masyarakat untuk Melakukan Kegiatan Ekonomi

Tidak seorang pun di dalam pasar mendapat suatu tekanan di dalam menjalankan kegiatannya. Ia bebas untuk membeli berbagai macam barang yang diinginiya dan begitu pula ia mempunyai kebebasan untuk menjual faktor produksi yang dimilikinya kepada pengusaha/perusahaan yang menurut pendapatnya akan memberikan pembayaran yang paling menguntungkan. Para pengusaha mempunyai kebebasan yang penuh untuk memilih jenis barang-barang yang akan di produksinya dan jenis-jenis faktor produksi yang akan di gunakan untuk menghasilkan barang-barang tersebut.

BEBERAPA KELEMAHAN MEKANISME PASAR

Sampai sekarang, banyak orang yang tetap memberikan sokongan yang kuat kepada sistem mekanisme pasar. Mereka berkeyakinan bahwa mekanisme pasar adalah sistem yang paling baik untuk mengatur kegiatan ekonomi yang di lakukan masyarakat. Pada tahun 1980an sokongan tersebut di kemukakan lagi oleh seorang ahli ekonomi yang pernah mendapat hadiah Nobel, yaitu **Milton Friedman**. Sokongannya itu di kemukakan dalam buku, **Free too Choose**. Di samping mendapat sokongan, sistem mekanisme pasar juga mendapat krtitik. Kritik yang serupa di kemukakan di terangkan di bawah ini.

Kebebasan yang Tidak Terbatas Menindas Golongan-golongan Tertentu

Kebebasan dalam melakukan kegiatan ekonomi yang tidak ada batasnya dapat merugikan golongan yang lemah dan kaum minoritas. Persaingan yang sangat bebas menyebabkan golongan yang kuat kedudukannya menjadi bertambah kuat lagi. Misalnya, pengusaha besar mematikan usaha kecil. Golongan mayoritas dalam ekonomi menindas golongan minoritas, seperti misalnya penindasan kaum Aborigines oleh orang kulit putih di Australia.

Kegiatan Ekonomi Sangat Tidak Stabil Keadaannya

Mekanisma pasar yang bebas menyebabkan perekonomian selalu mengalami kegiatan naik turun yang tidak teratur. Pada ketika tertentu ia mengalami kemakmuran yang sangat tinggi tetapi pada masa berikutnya ia mengalami kemerosotan yang sangat serius. Kegoncangan yang seperti ini sangat merugikan masyarakat. Para pengusaha dapat memperoleh untung yang banyak secara mendadak di satu ketika dan mengalami kehancuran pada ketika berikutnya. Inflasi dapat tiba-tiba muncul dan pengangguran yang sangat buruk muncul pada masa berikutnya. Di berbagai negara yang mengalami kegoncangan yang seperti ini, masalahnya di coba hindari dengan cara menerapkan kebijakan pemerintah seperti kebijakan di sektor ekspor dan impor, di bidang keuangan, di bidang perpajakan dan di bidang perbelanjaan pemerintah.

Sistem Pasar Dapat Menimbulkan Monopoli

Tidak selalu mekanisme pasar itu merupakan suatu sistem pasar persaingan sempurna dimana harga dan jumlah barang yang di perjualbelikan di tentukan oleh permintaan pembeli dan penawaran penjual yang banyak jumlahnya. Dalam perekonomian yang sudah sangat modern seperti di Amerika Serikat, Jepang dan perekonomian negara-negara Eropa Barat satu atau beberapa perusahaan raksasa dapat menguasai pasar. Mereka mempunyai kekuasaan yang sangat besar dari pasar dalam menentukan harga dan menentukan jenis dan jumlah barang yang di tawarkan. Mereka selalu membatasi produksi pada tingkat dimana mereka akan memperoleh keuntungan yang maksimum.

Mekanisme Pasar Tidak Dapat Menyediakan Beberapa Jenis Barang Secara Efisien

Masyarakat, secara bersama-sama, memerlukan beberapa jasa-jasa tertentu sebagai jalan raya untuk mempertinggi efisiensi lalu lintas, angkatan bersenjata dan polisi untuk keamanan dan ketertiban, dan rumah-rumah sakit umum untuk penyediaan jasa kesehatan yang murah. Jasa-jasa seperti itu tidak dapat di sediakan oleh mekanisme pasar secara efisien. Untuk dapat menyediakan jasa-jasa itu dengan naik di perlukan campur tangan pemerintah.

Kegiatan Konsumen dan Produsen Mungkin Menimbulkan “Eksternalitas” yang Merugikan

Yang di maksudkan dengan eksternalitas adalah akibat sampingan (buruk atau baik) yang di timbulkan oleh kegiatan mengkonsumsi atau memproduksi. Kekotoran udara, kesesakan lalu lintas di kota besar, dan sampah yang di buang secara tidak teratur dan mencemarkan lingkungan adalah beberapa contoh dari eksternalitas yang merugikan, yang selalu timbul dalam sistem mekanisme pasar yang sangat bebas. **Eksternalitas yang buruk** tersebut Seorang industrialis menggunakan mesin yang mengotori lingkungan, berbuat demikian

karena mesin itu memproduksi barangnya secara lebih efisien. Berarti ia memaksimalkan keuntungan pribadinya. Tetapi keuntungan sosial adalah negatif karena pengotoran udara yang timbul sangat merugikan masyarakat

KEGAGALAN PASAR DAN CAMPUR TANGAN PEMERINTAH

Yang dimaksudkan **kegagalan pasar** adalah *ketidakmampuan dari suatu perekonomian pasar untuk berfungsi secara efisien dan menimbulkan keteguhan dalam kegiatan dan pertumbuhan ekonomi*. Kegagalan ini mendorong pemerintah untuk menjalankan beberapa kegiatan ekonomi.

TUJUAN CAMPUR TANGAN PEMERINTAH

Kepincangan-kepincangan mekanisme pasar seperti yang baru di jelaskan diatas telah menimbulkan kebutuhan akan campur tangan pemerintah dalam perekonomian. Berdasarkan kelemahan-kelemahan dari mekanisme pasar seperti yang telah diterangkan, dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan dari campur tangan pemerintah adalah untuk:

1. Menjamin agar kesamaan hak untuk setiap individu tetap wujud dan penindasan dapat di hindarkan
2. Menjaga agar perekonomian dapat tumbuh dan mengalami perkembangan yang teratur dan stabil
3. Menyediakan **“barang bersama”**yaitu barang-barang seperti jalan raya, polisi dan tentara, yang penggunaanya di lakukan secara kolektif oleh masyarakat untuk mempertinggi kesejahteraan sosial masyarakat.
4. Mengawasi agar **“Eksternalitas”**kegiatan ekonomi yang merugikan masyarakat dihindari atau dikurangi masalahnya.

BENTUK-BENTUK CAMPUR TANGAN PEMERINTAH

Keterlibatan pemerintah dalam kegiatan ekonomi dapat di bedakan dalam tiga bentuk: *membuat peraturan, menjalankan kebijakan fiskal dan moneter, dan secara langsung melakukan kegiatan ekonomi*.

Membuat Peraturan-peraturan

Tujuan pokok dari peraturan-peraturan pemerintah adalah agar kegiatan-kegiatan **ekonomi di jalankan secara wajar dan tidak merugikan khalayak ramai**. Sebagai contoh, peraturan mengenai syarat-syarat kerja kepada di sektor industri adalah di buat untuk menjamin agar para pekerja diberi gaji, upah dan tunjangan lain yang wajar serta tidak ditindakan majikan. Satu contoh lain adalah peraturan-peraturan mengenai lokasi pengembangan perumahan yang bertujuan agar industri-industri tidak dikembangkan secara sembarangan. Langkah bertujuan agar kegiatan industri tidak mengganggu masyarakat di sekitarnya dan menghindari pencemaran udara di kawasan perumahan. Peraturan yang di buat oleh pemerintah meliputi pengaturan terhadap berbagai aspek dari kegiatan ekonomi. Ia bukan saja terbatas kepada mengatur kegiatan dan pendirian industri tetapi juga kegiatan ekspor dan impor, perbaikan lalu lintas, pengembangan perusahaan dan berbagai aspek kegiatan ekonomi lainnya.

Menjalankan Kebiasaan Fisikal dan Moneter

Kebijakan Fisikal adalah strategi dan langkah-langkah pemerintah dalam pengeluarannya dan dalam sistem dan cara-cara **mengumpulkan pajak**. Sedangkan **kebijakan moneter** adalah langkah-langkah pemerintah untuk **mempengaruhi situasi keuangan** dalam perekonomian yaitu mempengaruhi suku bunga, operasi bank-bank, dan mengatur jumlah uang yang beredar dalam masyarakat. Kedua kebijakan ini sangat penting artinya dalam mengatur kepadatan ekonomi. Berbagai perekonomian selalu menghadapi masalah inflasi dan pengangguran kebijakan fisikal dan moneter merupakan tindakan untuk mengatasi kenaikan harga dan kekurangan pekerjaan.

Melakukan Kegiatan Ekonomi Secara Langsung

Dalam beberapa kegiatan ekonomi terdapat perbedaan yang nyata di antara keuntungan yang di nikmati oleh orang yang melakukannya (ini di namakan *keuntungan pribadi*) dan keuntungan yang diperoleh masyarakat secara keseluruhan (ini dinamakan *keuntungan sosial*) adakalanya seseorang memperoleh keuntungan yang besar didalam kegiatan ekonomi yang di jalankan tetapi masyarakat tidak banyak memperoleh untung atau mengalami kerugian. Contoh yang jelas dalam hal ini ialah kegiatan pendidikan. Kehausan akan pendidikan memberi kemungkinan untung yang besar apabila kegiatan tersebut sepenuhnya di jalankan oleh pihak swasta. Sedangkan kepada masyarakat, ini merupakan suatu kerugian karena mereka harus membayar biaya yang sangat besar untuk memperoleh pendidikan. Tindakan pemerintah untuk menyediakan pendidikan kepada sebagian besar anak-anak yang memerlukannya dapat menghindari pengeluaran masyarakat yang sangat besar untuk pendidikan.

Kegiatan-kegiatan yang biasa dilaksanakan oleh pemerintah dengan tujuan untuk **mengurangi keuntungan perorangan dan memaksimalkan keuntungan sosial** adalah (i) kegiatan pengangkutan kereta api (ii) perusahaan jasa untuk menyediakan air bersih, listrik dan telepon, dan (iii) perusahaan jasa pos. Apabila kegiatan-kegiatan ini tidak di pegang dan di jalankan oleh pemerintah maka tarif yang akan di tentukan oleh pihak swasta yang menjalankannya biasanya akan lebih tinggi dan ini merugikan masyarakat. Di banyak negara, termasuk negara kita, kegiatan ekonomi yang di lakukan oleh pemerintah bukan saja meliputi bidang-bidang tersebut, melainkan banyak bidang lainnya seperti di sektor perkebunan, industri, pertambangan, perbankan, dan sebagainya. Campur tangan seperti itu juga bertujuan untuk memaksimalkan keuntungan yang akan di peroleh masyarakat dari berbagai kegiatan tersebut.

RINGKASAN DAN KONSEP PENTING

RINGKASAN

1. Perekonomian, berdasarkan kepada tingkat kemajuannya, dapat dibedakan kepada perekonomian subsisten dan perekonomian modern. Dalam perekonomian subsisten yang sangat primitif, uang tidak digunakan dalam tukar-tukar dan perdagangan dilakukan secara perdagangan barter-yaitu barang di tukar barang. Dalam perekonomian subsisten yang sangat primitif tidak terdapat spesialisasi dalam

kegiatan ekonomi. Setiap keluarga (rumah tangga) menghasilkan sendiri kebanyakan barang yang di perlukannya.

2. Perekonomian modern mempunyai sifat yang sangat bertentangan dengan perekonomian subsisten. Dalam perekonomian modern uang digunakan sebagai alat untuk melakukan tukar menukar yaitu uang digunakan untuk melancarkan kegiatan perdagangan. Kegiatan perdagangan yang lebih lancar dari barter ini mendorong spesialisasi-yaitu setiap pelaku kegiatan ekonomi membatasi kegiatannya kepada suatu kegiatan tertentu.
3. Sebagai akibat dari spesialisasi, dalam perekonomian modern terdapat pemisahan yang jelas diantara berbagai pelaku kegiatan ekonomi, terutama diantara golongan pekerja dengan golongan pengusaha. Spesialisasi menimbulkan tiga kebaikan utama yang berikut: (i) mempertinggi efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi, (ii) mempertinggi efisiensi memproduksi, dan (iii) mendorong perkembangan teknologi.
4. Berdasarkan fungsi kegiatan ekonomi yang dijalankannya, pelaku kegiatan ekonomi dalam setiap negara dibedakan kepada tiga golongan: perusahaan, rumah tangga, dan pemerintah. Perusahaan berfungsi sebagai produsen barang dan jasa yang diperlukan rumah tangga, pemerintah, dan perusahaan lain. Untuk menghasilkan barang dan jasa tersebut pemilik usaha akan menggunakan faktor-faktor produksi yang lain. Rumah tangga merupakan penyedia faktor-faktor produksi dan konsumen dari barang dan jasa. Sedangkan pemerintah bertindak sebagai pengatur kegiatan ekonomi dan produsen barang yang tidak dapat di hasilkan pihak swasta (perusahaan).
5. Dalam analisis ekonomi, dan khususnya dalam analisis mikroekonomi, selalu dimisalkan pemerintah tidak mempengaruhi kegiatan ekonomi. Dengan demikian kegiatan ekonomi hanya ditentukan oleh interaksi diantara perusahaan dan rumah tangga. Perekonomian seperti ini dinamakan perekonomian pasar bebas. Dalam perekonomian pasar bebas, perusahaan dan rumah tangga berinteraksi di dua pasar: pasar barang dan pasar faktor-faktor produk.
6. Perekonomian pasar bebas memiliki beberapa ciri yang baik. Di antaranya ialah: (i) pasar memberi informasi yang lebih tepat, (ii) pasar merangsang kegiatan memproduksi, (iii) pasar menggalakkan masyarakat untuk mengembangkan keahliannya, (iv) pasar meningkatkan efisiensi penggunaan barang dan faktor-faktor produksi, dan (v) pasar memberikan kebebasan kepada masyarakat untuk menjalankan kegiatan yang disukainya.
7. Di samping melihat berbagai kebaikan sistem pasar bebas, ahli-ahli ekonomi telah lama menyadari berbagai kelemahan perekonomian pasar bebas. Kelemahannya yang utama adalah; (i) kebebasan yang tak terbatas menindas golongan tertentu, (ii) kegiatan ekonomi sangat tidak stabil, (iii) dapat menimbulkan ketidaksetaraan dan monopoli, (iv) terdapat beberapa jenis barang yang tidak akan di diproduksi dalam sistem pasar bebas, dan (v) kegiatan pasar dapat menimbulkan eksternalitas yang negatif.
8. Menyadari adanya beberapa kelemahan dan sistem pasar bebas, di berbagai negara pemerintah akan selalu campur tangan dalam kegiatan ekonomi. Tujuan campur tangan ini terutama adalah untuk mengatasi kelemahan sistem pasar bebas. Campur tangan pemerintah dapat di bedakan kepada tiga bentuk: (i) membuat peraturan-

peraturan, (ii) menjalankan kegiatan ekonomi tertentu dan, (iii) menjalankan kebijakan fiskal dan moneter.

KONSEP PENTING

Pasar barang: Tempat dimana perusahaan dan rumah tangga berinteraksi untuk melakukan jual beli barang yang di hasilkan dalam masyarakat

Pasar faktor:Tempat dimana perusahaan dan rumah tangga berinteraksi untuk meminta dan menawarkan faktor-faktor produksi, rumah tangga menawarkan tenaga kerja, tanah, modal dan keahlian keusahawan. Perusahaan akan menggunakan faktor-faktor produksi tersebut.

Pemerintah: Badan-badan milik pemerintah yang di beri tugas untuk membuat peraturan untuk mengatur kegiatan ekonomi, melaksanakan kebijakan fiskal dan moneter dan melakukan kegiatan produktif tertentu.

Perdagangan barter:Kegiatan perdagangan yang biasanya dilakukan dalam perekonomian subsisten yang primitif dimana perdagangan adalah dalam bentuk pertukaran barang (barter) dan antara orang yang memilikinya dan orang yang memerlukannya. Uang belum digunakan sebagai alat perantara pertukaran.

Perekonomian modern:Perekonomian yang sudah maju dimana kegiatan ekonomi terutama tertumpu di sektor industri dan jasa, dan menjalankan kegiatan ekonomi dengan cara yang efisien dan mencapai tingkat produktivitas yang tinggi.

Perekonomian pasar:Suatu sistem ekonomi di mana kegiatan produksi dan konsumsi diatur melalui di interaksi di antara penjual dan pembeli di pasar barang. Dalam sistem ini penggunaan faktor-faktor produksi juga diatur melalui interaksi perusahaan dan rumah tangga di pasar faktor-faktor produksi.

Perekonomian subsisten: Suatu masyarakat yang primitif yang kegiatan ekonominya sangat terbatas dan setiap rumah tangga melakukan kegiatan memproduksi untuk di gunakan dalam keluarganya dan tidak di perdagangkan.

Perekonomian uang: Sistem ekonomi dimana tingkat spesialisasi sudah sangat tinggi, para pekerja menerima pendapatan berupa uang dan uang digunakan untuk melakukan jual beli barang dan jasa.

Perusahaan: Pelaku kegiatan ekonomi yang fungsi utamanya adalah memproduksi barang dan jasa yang di perlukan masyarakat. Golongan pengusaha akan mengembangkan perusahaan dan mereka akan menggunakan keahlian keusahawan mereka dan faktor-faktor produksi lainnya untuk memproduksi barang dan jasa tersebut.

Rumah tangga: Pelaku kegiatan yang fungsi utamanya meliputi (i) menyediakan faktor-faktor produksi untuk digunakan oleh perusahaan-perusahaan, dan (ii) menggunakan pendapatan yang diperoleh (dari menyediakan faktor-faktor produksi) untuk membeli barang dan jasa yang dibutuhkannya.

Sirkulasi aliran pendapatan: Suatu grafik (diagram) yang menunjukkan aliran pendapatan dan pembelanjaan yang wujud di antara pelaku-pelaku kegiatan ekonomi, dan terutama di antara perusahaan dan rumah tangga.

Spesialisasi: Ciri utama dari kegiatan perekonomian pasar yang modern dimana setiap pelaku kegiatan ekonomi menumpukan kegiatannya kepada menjalankan suatu kegiatan

tertentu dan mendapatkan pendapatan dari kegiatan tersebut. Pendapatan tersebut akan digunakan untuk membeli berbagai barang kebutuhannya.

PERTANYAAN DAN LATIHAN

PILIHAN GANDA

1. Yang manakah dari yang berikut bukan keadaan yang di timbulkan oleh spesialisasi dan perdagangan?
 - A. Mempercepat pertumbuhan ekonomi.
 - B. Meningkatkan keterampilan pekerja.
 - C. Memperluas pasaran.
 - D. Sistem ekonomi subsisten.
2. Sistem pasar bebas adalah sistem ekonomi yang paling ideal karena?
 - A. Pemerintah tidak campur tangan dalam mengatur kegiatan ekonomi.
 - B. Masyarakat mempunyai kebebasan dalam memilih pekerjaan dan barang yang ingin mengkonsumsi.
 - C. Kegiatan ekonomi dapat di atur dengan lebih efisien dan pertumbuhan ekonomi lebih
 - D. Komposisi barang dan jasa yang diproduksi oleh sistem ekonomi tersebut sesuai dengan yang di perlukan masyarakat.
3. Sirkulasi aliran pendapatan diantara sektor perusahaan dan sektor rumah tangga menggambarkan tentang
 - A. Aliran uang diantara kedua sektor tersebut.
 - B. Aliran faktor-faktor produksi dan pendapatan faktor produksi diantara kedua tersebut.
 - C. Aliran faktor produksi, pendapatan, barang dan jasa dan pengeluaran konsumsi di antara kedua sektor tersebut.
 - D. Aliran faktor produksi dari sektor rumah tangga ke sektor perusahaan dan aliran barang dan jasa dari perusahaan ke sektor rumah tangga.
4. Spesialisasi yang telah diwujudkan oleh perekonomian uang akan menyebabkan
 - A. Pemerintah tidak mencampuri kegiatan pihak swasta.
 - B. Pengangguran tenaga kerja semakin banyak.
 - C. Barang-barang modal tidak begitu diperlukan dalam kegiatan memproduksi.
 - D. Perkembangan teknologi akan menjadi semakin pesat.
5. Salah satu kelemahan penting dari sistem pasar bebas adalah
 - A. Kesejahteraan masyarakat semakin merosot.
 - B. Pertumbuhan ekonomi terhambat.
 - C. Teknologi kurang berkembang.
 - D. Kegiatan ekonomi mengalami keadaan naik-turun (fluktuasi) yang cukup besar.
6. Yang manakah merupakan salah satu alasan yang mendorong pemerintah campur tangan dalam kegiatan ekonomi
 - A. Dalam pasar bebas teknologi tidak berkembang.

- B. Untuk menggalakkan kegiatan perdagangan.
- C. Untuk mengembangkan sistem pasar bebas.
- D. Untuk mengelakkan efek buruk dari sistem pasar bebas.

ESEI

1. Apakah yang anda ketahui mengenai dua keinginan yang saling bersesuaian? Apakah menghambat atau mendorong perdagangan? Mengapa?
2. Terangkan dan gambarkan dalam satu bagan bagaimana uang mendorong kepada spesialisasi dan perdagangan. Terangkan keuntungan-keuntungan yang dapat di nikmati dari spesialisasi
3. Terangkan sifat-sifat dari pelaku-pelaku utama kegiatan ekonomi.
 - a. Uraikan corak kegiatan perekonomian pasar dengan menggunakan bantuan sirkulasi aliran pendapatan.
 - b. Terangkan perbedaan antara pengertian pasar *dalam bahasa sehari-hari dan pasar dalam pengertian teori ekonomi*.apakah perbedaan antara pasar faktor dan pasar barang?
4. Buat suatu penilaian tentang kebaikan dan keburukan mekanisme pasar. Peranan yang bagaimanakah yang dapat di jalankan pemerintah untuk memperbaiki kelemahan-kelemahan sistem mekanisme pasar?

